

Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia

Sayyidin Akram¹, Syafri Anwar²

¹²Program Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: sayyidinakram@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian berjumlah 3 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian di cek keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Selanjutnya, dilakukan analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia sudah menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar. Masing-masing guru memiliki caranya tersendiri dalam menerapkan komponen-komponen keterampilan dasar mengajar. Hal ini menjadikan tiap guru memiliki ciri khas yang membedakannya dari guru lain.

Kata kunci: *Keterampilan Dasar Mengajar, Guru Geografi, Malaysia*

Abstract

This study aims to find out how the basic teaching skills of Geography teachers at National Middle School Proton City Malaysia are applied. The type of research used is descriptive qualitative. There were 3 research informants selected using saturated sampling technique. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation methods. The data that has been collected is then checked for validity using source and method triangulation. Furthermore, analysis was carried out using data reduction techniques, data presentation, as well as drawing conclusions and verification. The results of the study showed that the Geography teacher at Proton City Malaysia National Middle School had implemented eight basic teaching skills. Each teacher has his own way of applying the components of basic teaching skills. This makes each teacher has a characteristic that distinguishes him from other teachers.

Keywords : *Basic Teaching Skills, Geography Teacher, Malaysia*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian, berakhlak mulia, dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang sempurna (Adi, 2022).

Dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkat peradaban menjadi lebih baik, hal ini disebabkan dalam prosesnya pendidikan mencakup proses belajar dari yang awalnya manusia hanya berburu dan meramu atau mendapatkan makanan dari alam pada fase selanjutnya manusia mulai belajar untuk bercocok tanam untuk menghasilkan makanannya sendiri sampaimakhluk yang modern seperti saat sekarang, hal tersebut dapat terwujud karena manusia terus belajar dan mengembangkan pengetahuan.

Belajar adalah merubah perilaku seseorang yang belajar menjadi lebih baik. Dengan terlihatnya perubahan seseorang yang belajar baik dari segi perilaku maupun pengetahuan menjadi lebih baik seorang tersebut dapat dikatakan telah belajar. Untuk mewujudkan ketercapaian dalam belajar maka diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu individu dalam belajar, sistem ini biasanya dikenal dengan nama pembelajaran (Festiawan, 2020).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi langsung seperti kegiatan tatap muka maupun interaksi tidak langsung melalui penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan perbedaan interaksi tersebut, maka pola belajar yang berbeda dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (Octavia, 2020).

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, terdidik dan terlatih dengan baik, serla memiliki pengalaman yang dihidangkan, dan mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab tentang pendidikan siswanya, baik secara individual atau kelompok, di sekolah atau di luar sekolah (Hamid, 2017).

Berdasarkan permendiknas nomor 16 tahun 2007 seorang guru harus memiliki secara utuh empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Menurut Sulfemi (2019) kompetensi pedagogik adalah sejumlah keterampilan guru yang berkaitan dengan cara mengajar siswa, pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara guru dengan siswa.

Menurut Febriana (2021) kompetensi kepribadian adalah bagaimana seorang guru untuk menjadi sosok yang akan memberikan contoh atau teladan yang baik bagi siswa maupun masyarakat, kompetensi ini mengharuskan seorang guru untuk memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat menjadi panutan dan sumber inspirasi bagi siswa.

Menurut Dudung (2018) kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan

pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.

Menurut Febriana (2021) kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan para siswa, tenaga kependidikan lain, orangtua atau wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan seorang guru sebagai anggota dari masyarakat dan juga sebagai makhluk sosial yang meliputi kemampuan berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan, kemampuan untuk memahami fungsi dari setiap lembaga kemasyarakatan, dan kemampuan untuk bekerjasama baik secara individu maupun secara berkelompok.

Di Malaysia, kompetensi profesional guru secara umum telah dibuat dan diperjelas dalam Standard Guru Malaysia (SGM) merupakan target yang perlu dicapai oleh guru dan aspek apa yang harus disediakan dan dilaksanakan oleh lembaga dan lembaga pelatihan guru (Mahat, et al., 2021).

Menurut Kementerian Pendidikan Malaysia (2009) terdapat 3 aspek yang menjadi komponen dalam kompetensi guru Malaysia yaitu Amalan Nilai Profesionalisme Keguruan (Sikap Profesional), Pengetahuan dan Kefahaman (Pengetahuan professional), serta Kemahiran Pengajaran dan Pembelajaran (Praktik Profesional).

Amalan Nilai-nilai Profesionalisme Keguruan merupakan kompetensi yang telah diabadikan dalam Standar Guru Malaysia sebagai standar etik, pengamalan nilai-nilai profesionalisme pada guru mengacu pada tiga domain atau ranah yaitu domain atau ranah diri, profesi dan sosial (Abdullah dan Noordin, 2022). Domain diri mengacu pada harga diri guru yang ada dan harus dikembangkan agar guru dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif untuk profesi guru untuk mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Domain profesi mengacu pada memegang nilai-nilai yang harus diamalkan secara transparan oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional. Nilai-nilai yang ditekankan dalam ranah ini adalah kecintaan terhadap profesi, keterampilan, integritas, keteladanan, melatih kerjasama tim, proaktif, kreatif dan inovatif. Domain sosial guru berperan sebagai agen sosialisasi dan pembangkit modal manusia di masyarakat. Nilai-nilai utama yang harus dipraktikkan oleh guru adalah kerukunan, keterampilan sosial, jiwa kemasyarakatan, cinta tanah air dan cinta lingkungan.

Kompetensi Pengetahuan dan Kefahaman mengacu pada penguasaan guru terhadap ilmu kependidikan pengetahuan dan pemahaman mata pelajaran peminatan, ilmu pendidikan, kurikulum dan ko-kurikulum yang dapat meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan tugas secara efisien dan efektif (Masnan, et al., 2019).

Komponen Kemahiran Pengajaran dan Pembelajaran Menurut Kementerian Pendidikan Malaysia (2009) meliputi aspek perencanaan dan pelaksanaan belajar mengajar yang dapat menjamin kemajuan siswa secara optimal. Perencanaan harus tepat, spesifik, dan relevan dengan tujuan pembelajaran, lingkungan kelas, alokasi waktu, dan profil siswa. Pengelolaan dan pelaksanaan belajar mengajar melibatkan

pemilihan, pengorganisasian, dan manipulasi sumber daya untuk membantu meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Keterampilan ini harus dikuasai dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta ko-kurikulum.

Menurut Gulton, et al. (2020) seorang guru yang profesional diwajibkan untuk memiliki keterampilan dasar mengajar, yang bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Keterampilan ini pada dasarnya merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks dan berintegrasi dengan berbagai kompetensi guru.

Menurut Wahyulestari (2018) keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar, keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.

Menurut Damanik, et al. (2021) diantara keterampilan yang sangat banyak, terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif membahas mengenai peristiwa tindakan social alami dan menekankan pada cara orang menafsirkan, serta memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu dapat memecahkan masalahnya sendiri (Yiliani, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City yang terletak di Jalan Pc10, Proton City, 35900 Tanjong Malim, Perak. dilaksanakan pada 03 Januari 2023 sampai dengan 03 Februari 2023. Informan dalam penelitian berjumlah 3 orang guru geografi Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City. Teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diperiksa keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru, dosen, instruktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara

efektif, efisien dan profesional (Arqam, 2019). Kemampuan dasar mengajar penting dimiliki guru karena dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, pengelolaan kelas yang efektif, pemahaman individual siswa, dan pengembangan profesional. Kemampuan ini membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

Dari penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia diketahui bahwa guru geografi disekolah tersebut sudah menerapkan kedelapan keterampilan dasar mengajar pada kegiatan pembelajaran dengan penjelasan seagai berikut.

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Guru geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City membuka pembelajaran dengan menarik perhatian siswa melalui penggunaan contoh-contoh menarik, pertanyaan yang mendorong pemikiran, dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Mereka juga fokus pada pembangunan keterkaitan antar konsep dengan menghubungkan materi baru dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Dalam menutup pelajaran, mereka menggunakan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa dan memberikan kesimpulan untuk merangkum pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk memastikan siswa memahami materi.

2. Keterampilan Menjelaskan

Dalam menjelaskan materi pembelajaran guru Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City menonjol menyajikan penjelasan yang mudah dipahami, memberikan penekanan pada poin-poin penting, dan menggunakan umpan balik siswa untuk meningkatkan pengalaman belajar.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City menunjukkan keahlian dalam menggunakan berbagai gaya pembelajaran, interaksi yang bervariasi antara guru dan siswa, serta penggunaan media pengajar yang beragam.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Dalam memberikan penguatan pembelajaran guru geografi Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City menggunakan pujian langsung, penghargaan, dan bantuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung bagi siswa. Mereka berfoku memberikan apresiasi kepada siswa saat mereka berprestasi atau berusaha dengan baik, serta membantu siswa yang merasa kesulitan. Melalui pendekatan ini, mereka mampu meningkatkan motivasi siswa untuk terus berprestasi.

5. Keterampilan Bertanya

Dalam menerapkan ketarampi bertanya guru geografi Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City menekankan penggunaan pertanyaan sebagai alat evaluasi, mendorong pemikiran kritis, dan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa. Mereka menggunakan berbagai jenis pertanyaan dan merespons jawaban siswa yang salah dengan memberikan bimbingan langsung atau meminta siswa mendengarkan jawaban dari siswa lain yang menjawab dengan benar.

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City, strategi yang diterapkan oleh guru meliputi pengawasan dan bimbingan ekstra kepada siswa yang sering bermasalah. Mereka juga menyampaikan aturan yang jelas kepada siswa untuk memastikan pemahaman yang baik tentang harapan dan batasan yang harus diikuti. Selain itu, mereka menggunakan berbagai strategi, seperti arahan tertulis dan lisan, pengawasan kegiatan siswa, dan pengaturan tempat duduk siswa, untuk menjaga keterlibatan siswa, mencegah gangguan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City, para guru Geografi menerapkan pendekatan yang serupa dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan. Mereka menggunakan waktu yang efektif, memberikan arahan dan bimbingan yang tegas, dan memperhatikan kebutuhan siswa secara individual. Beberapa guru membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan, sementara yang lain memberikan perhatian khusus pada siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan.

8. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City, para guru Geografi menggunakan pendekatan yang hampir serupa dalam memandu diskusi kelompok kecil. Mereka fokus pada pemahaman masalah atau pendapat, menganalisis pendapat siswa, meningkatkan pola pikir siswa, memberikan kesempatan berpartisipasi, dan mengakhiri diskusi dengan rangkuman tujuan dan hasil. Mereka juga menggunakan strategi seperti penggunaan contoh dan analogi, memberikan umpan balik yang membangun, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam berdiskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru mata pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia sudah diterapkan. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City sudah menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar yang diantaranya keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Masing-masing guru memiliki caranya tersendiri dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar. Hal ini menjadikan tiap guru memiliki ciri khas dan yang membedakannya dari guru lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. H. N. B., & Noordin, Z. B. 2022. Kekongruenan Individu-Persekitaran Akademik Guru Pelatih Di Ipta Terhadap Amalan Nilai Profesionalisme Keguruan.
- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-9
- Arqam, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. In *Jurnal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 1-8). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar.
- Damanik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). Keterampilan dasar mengajar guru (Vol. 1). umsu press.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9-19.
- Febriana, R. (2021). Kompetensi guru. Jakarta: Bumi Aksara.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Gultom, S., Hutauruk, A. F., & Ginting, A. M. (2020). Teaching skills of teacher in increasing student learning interest. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 1564-1569.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Mahat, H., Nayan, N., Saleh, Y., Hashim, M., & Norkhaidi, S. B. (2021). Kompetensi profesionalisme guru geografi di Malaysia.
- Malaysia, K. P. (2009). *Standard Guru Malaysia 1.0*. Ministry of Education Malaysia.
- Masnan, A. H., Anthony, N. E., & Zainudin, N. A. S. (2019). Pengetahuan pengajaran dalam kalangan guru prasekolah: The knowledge of teaching among preschool teachers. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan*, 8, 33-41.
- Octavia, S. A. 2020. Model-model pembelajaran. Deepublish: Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.
- Sulfemi, W. B. (2019). Kemampuan pedagogik guru.
- Wahyulestari, M. R. D. (2018, July). Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).